**RANGKUMAN KULIAH IX: ANGGARAN VARIABLE**

**Pengertian Anggaran Variabel**

Anggaran variabel ialah anggaran yang merencanakan tingkat perubahan (tingkat variabilitas) biaya, terutama biaya-biaya tidak langsung, sehubungan dengan perubahan aktivitas perusahaan dari waktu ke waktu delama periode yang akan datang. Anggaran variabel biasanya ditunjukkan dengan skedul biaya yang menyatakan bagaimana biaya akan berubah dengan perubahan volume, output dan aktivitas.

Variabel budget terutama ditujukan untuk merencanakan biaya-biaya tidak langsung,yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan, misalnya biaya pabrik tidak langsung, biaya administasi, biaya penjualan.

Anggaran Variabel adalah anggaran yang mrencanakan secara terperinci tentang tingkat perubahan biaya, terutama biaya tidak langsung, yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Anggaran variabel menunjukkan tingkat kepekaan biaya terhadap perubahan aktivitas perusahaan. Aktivitas perusahaan tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk Jam Kerja Mesin (JKM), dalam bentuk unit hasil produksi dan sebagai nya.

***Perubahan aktivitas perusahaan tidak akan secara langsung mempengaruhi besar kecilnya biaya tidak langsung. Yang termasuk biaya-biaya tidak langsung adalah semua biaya yang termasuk dalam biaya pabrik tidak langsung, biaya administrasi serta biaya penjualan.***

Dalam kaitannya dengan aktivitas perusahaan, biaya tidak langsung dapat dikelompokkan dalam :

(1). Biaya Tetap (*fix cost*), adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan.Artinya biaya ini tidak akan mengalami perobahan walaupun terjadi kenaikan atau penurunan aktivitas perusahaan.

(2). Biaya Variabel *(variable cost)*, adalah biaya yang besar kecilnya di pengaruhi oleh aktivitas perusahaan, artinya jika terjadi peningkatan aktivitas perusahaan, maka biaya variabel ini juga akan meningkat.

**Tujuan Anggaran Variabel**

 Tujuan pendekatan anggaran variabel yang utama  adalah untuk menunjukkan bagaimana dan sampai sejauh mana biaya dipengaruhi oleh volume output. Hubungan antara faktor biaya dan output tersebut ditunjukkan dalam anggaran variabel ini.         
Dengan demikian, anggaran variabel menjadi rumus atau petunjuk yang mempedomani bagaimana setiap elemen biaya akan berubah sehubungan dengan adanya perubahan dalam volume, output atau tingkat kegiatan perusahaan. Hubungan tersebut ditunjukkan dalam suatu relevant range, yakni suatu interval batas berlakunya anggaran variabel yang disusun. Ditetapkannya interval tersebut mengingatkan bahwa biaya-biaya tetap dalam jangka panjang bisa berubah.

**(2)Manfaat Anggaran Variabel**  
Penggunaan anggaran variabel dalam perusahaaan akan mempunyai beberapa kegunaan tertentu bagi perusahaan yang bersangkutan. Beberapa manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan akan memperoleh gambaran yang lebih jelas apabila terdapat perubahan tingkat kegiatan yang dilaksanakan di dalam perusahaan.

Meskipun tingkat kegiatan yang akan dilakukan dalam perusahaan ini telah direncanakan dengan baik, namun kemungkinan terdapatnya perubahan pelaksanaan dari tingkat.kegiatan ini tetap ada. Dengan penyusunan anggaran tetap, akan sulit diketahui bagaimanakah dampak perubahan tingkat kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut khususnya terhadap pendapatan, biaya dan keuntungan perusahaan tersebut.

1. Penyusunan anggaran perusahaan, khususnya yang menyangkut biaya tidak langsung akan lebih mudah dilakukan.

Sebagaimana diketahui di dalam biaya tidak langsung ini pada umumnya akan terkandung biaya semi variabel. Dengan menunjuk kepada tingkat kapasitas tertentu jumlah biaya tidak langsung ini belum tentu segera dapat diketahui besarnya. Atas bantuan anggaran variabel, berapapun kapasitas yang akan dipergunakan sejauh masih berada di dalam kisar relevan akan segera dapat ditentukan besarnya.

1. Pengawasan penggunaan dana akan menjadi lebih mudah apabila perusahaan mempunyai anggaran variabel.

Hal ini disebabkan oleh karena adanya anggaran variabel ini, manajemen perusahaan akan dapat mengetahui seberapa besarnya dana yang diperlukan untuk setiap tingkat kegiatan. Dengan demikian maka pengeluaran dana akan dapat dikelola dengan baik karena jumlah dana yang diperlukan untuk setiap kegiatan ini dapat diketahui dengan benar.

Secara umum dapat dikatakan bahwa penggunaan anggaran variabel di dalam     suatu perusahaan akan mempunyai manfaat yang besar khususnya di dalam perencanaan     dan pengendalian penggunaan dana didalam perusahaan.

**(3)Klasifikasi biaya berdasarkan konsep variabilitas biaya:**

* + - 1. **Biaya Tetap (*Fixed Cost*)**

Biaya yang tidak berubah karena perubahan output atau aktifitas, sehingga jumlahnya tetap konstan selama periode tertentu dalam suatu relevant range aktifitas.

*Relevan range* merupan interval batas berlakunya anggaranvariabel yang disusun. Ditetapkannya interval tersebut karena biaya tetap dalam jangka panjang akan berubah. Penetapan relevant range bisa berdasarkan pengalman tahun -tahun yang lalu dengan perkiraan dan perhitungan atas faktor internal dan eksternal. Misalnya kapasitas produksi satu unit mesin sebesar 1000 unit per bulan. Biaya depresiasi per bulan sebesar Rp 1.500.000. Pada bulan Januari jumlah produksi sebesar 500 unit biaya depresiasinya sebesar Rp 1.500.000. Pada bulan Maret jumlah produksi sebesar 950 unit, biaya depresiasinya sebesar Rp 1.500.000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa berapapun produksinya asalakan tidak melebihi 1000 unit, maka biaya depresiasi yang dikeluarkan tetap sama Rp 1.500.000. Pada contoh diatas bila produksinya sebesar 1500 unit, besarnya biaya depresiasi akan bertambah karena jumlah mesin yang digunakan tidak cukup satu unit.

Bila digambarkan maka besarnya biaya tetap total pada contoh diatas akan berbeda pada relevan range berbeda.



Gambar

Biaya Tetap total

Jenis biaya tetap :

1. Biaya yang ditetapkan oleh keputusan manajemen sebelumnya misalnya : depresiasi aktiva tetap, pajak dan asuransi
2. Biaya yang ditetapkan oleh kebijaksanaan perusahaan jangka pendek misalnya : gaji karyawan, biaya advertensi dan biaya penelitian

Ciri-ciri biaya tetap:

1. Konstan dalam total dan berubah dalam rata-rata

Biaya total dalam relevan range tertentu tetap, sedangkan biaya per satuan menurun jika jumlah output meningkat

1. Kebijakan manajemen

Sebagian besar biaya tetap dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Atau berdasarkan keputusan manajemn

1. Hubungan dengan tingkat kegiatan perusahaan

Besarnya biaya tidak tergantung tingkat kegiatan perusahaan selama masih dalam relevan range tertentu

1. Relevan range

Adanya relevan range tertentu sebagai batas sejauh mana biaya bersifat tetap

1. Dasar pengukuran

Biaya tetap diperhitungkan berdasarkan periode waktu tertentu , misalnya dalam bulan dan tahun

* + - 1. **Biaya Variabel (*Variabel Cost*) (4)**

Biaya yang berubah searah dan sebanding dengan perubahan output atau aktivitas. Secara total biaya ini proporsional dengan aktivitas, tetapi persatuan jumlahnya tetap berapapn tingkat aktivitasnya. Semakin besar aktivitasnya maka biaya total akan semakin besar pula, sebaliknya semakin kecil aktivitasnya maka besarnya biaya total semakin rendah.

Dalam contoh diatas pada berbagai tingkat aktivitas bearnya biaya variabel per unit sebesar Rp 500.



Ciri-ciri biaya variabel:

1. Berubah dalam total dan konstan dalam rata-rata

Biaya total berubah searah dan sebanding dengan tingkat kegiatan perusahaan sehingga dilihat dari biaya persatuan output tetap

1. Kebijakan manajemen

Biaya-biaya variabel tergantung kepada kebijaksanaan manajemen dalam jangka pendek

1. Hubungan dengan tingkat kegiatan perusahaan

Biaya variabel berhungan langsung dengan tingkat kegiatan perusahaan

1. Relevant range

Semua biaya variabel diperkirakan dalam suatu relevant range tertentu

1. Dasar pengukuran

Pengukuran biaya berdarakankan output atau tingkat kegiatan

* + - 1. **Biaya Semi Variabel atau Semi Tetap (5)**

Biaya semi variabel meningkat atau menurun jika output atau kegiatan produksi meningkat atau menurun, tetapi tidak secara proporsional dengan perubahan output atau kegiatan. Biaya semivariabel didalamnya mengandung unsur biaya tetap dan variabel. Biaya yang sifatnya tetap akan sama jumlahnya dan biaya yang sifatnya variabel akan meningkat jumlahnya apabila terjadi peningkatan aktivitas dan jumlahnya akan turun bila terjadi peneurunan aktivitas, namun perubahan biaya tidak seimbang dengan perubahan aktivitasnya.

Biaya tersebut bila digambarkan akan nampak sebagai berikut:

Biaya

Biaya total

Biaya variabel

Biaya tetap

Aktivitas

Biaya yang bersifat semivariabel misalnya biaya overhead Pabrik (BOP), sebagai contoh pada bulan Januari menghasilkan 2000 unit dengan biaya overhead pabrik sebesar Rp 4.000.000. Pada bulan Februari perusahaan meningkatkan produksinya menjadi 3000 unit , sedangkan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan sebesar Rp 5.000.000. Disini terlihat bahwa kenaikan produksi sebesar 50% (dari 2000 unit menjadi 3000 unit diikuti dengan biaya kurang dari 50%, yakni hanya 25% (dari 4.000.000 menjadi 5.000.000)

Persoalan dalam penyusunan budget variabel yaitu penentuan komponen tetap dan variabel.

**Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilhan output atau dasar aktivitas**

1. Dasar aktifitas harus dapat mengukur fluktuasi output yang menyebabkan biaya berubah
2. Dasar aktivitas harus sekecil mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain output
3. Dasar aktivitas harus mudah dimengerti, mudah dihitung dan diaplikasikan
4. Dasar aktivitas harus dapat menjadi ukuran yang dapat dipercaya

**(6)Metode penentuan variabilitas biaya:**

1. Metode biaya berjaga (stand by cost method)
2. Metode taksiran langsung (Direct Estimate Method)
3. Metode titik tertinggi titik terendah (high and low Point method)
4. Metode korelasi (correlation Method) terdiri:

* Metode Grafik ( Graph Method)
* Metode matematik (Mathematical Method)

**Ad.1. Metode biaya berjaga (stand by cost method)**

Metode ini dalam memperkirakan biaya tetap dengan menghentikan aktivitas perusahaan selama jangka waktu tertentu. Biaya yang masih ditanggung perusahaan walaupun tidak ada aktivitas merupakan unsur biaya tetap, selisih biaya semi variabel dengan biaya tetap merupakan unsur biaya variabel.

Contoh penggunaan metode stand by cost method: biaya overhead pabrik pada saat perusahaan memproduksi 2000 unit adalah sebesar Rp 5.800.000. Perusahaan menghentikan aktivitas perusahaan sementara selama 1 bulan. Biaya yang dikeluarkan pada waktu perusahaan tidak berproduksi adalah sebesar Rp 3.800.000. Maka besarnya unsur biaya tetap dan variabel dari biaya overhead pabrik tersebut diperkirakan sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Biaya overhead pada produksi | 2000 unit | Rp 5.800.000 |
| Biaya overhead pada produksi | 0 | Rp 3.800.000 - |
| Selisih biaya(biaya variabel pada produksi ) | 2000 unit | Rp 2.000.000 |

Biaya variabel per unit = = Rp 1000

**Ad.2. Metode taksiran langsung (*Direct estimate method*)**

Biasanya metode ini dipergunakan oleh perusahaan yang baru berdiri , atau karena adanya perubahan diperusahaan, misalnya: perubahan metode produksi, perubahan kebijaksanaan perusahaan, dipakainya mesin baru yang semuanya menyebabkan berubahnya pola biaya

Metode ini dipakai berdasarkan pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi dengan ditunjang dengan data yang bersifat historis atau berdasarkan kebijaksanaan manajemen.

Contoh penggunaan metode taksiran langsung: biaya pemeliharaan mesin. Biaya yang timbul untuk pemeliharaan mesin diantaranya:

* Gaji teknisi ditentukan berdasarkan kebijakan manajemen (biaya tetap)
* Biaya bahan pelumas (besar kecilnya biaya ini dipengaruhi oleh JKM, jumlah JKM dipengaruhi jumlah produksi, sehingga biaya suku cadang termasuk biaya variabel)

**Ad.3. Metode titik tertinggi titik terendah (*high and low Point method*)**

Metode ini bersifat kuantitatif, dengan berdasarkan tingkat biaya (budget) pada tingkat kegiatan yang tertinggi dan terrendah kemudian menginterpolasikan kedua tingkat biaya pada kedua tingkat kegiatan .

**Ad.4. Metode Korelasi (*correlation method*)**

Metode ini digunakan dengan melihat hubungan antara biaya dengan tingkat kegiatan (output) dimasa lalu.

1. **Metode grafis**

Metode ini untuk menunjukkan bagaimana hubungan antara tingkat biaya dengan tingkat kegiatan secara visual dengan digambarkan garis trendnya sehingga akan tampak gambar perpotongan dengan sumbu vertikal sebagai biaya tetap dan slopenya sebagai biaya variabel perunit.

1. **Metode matematis (*Mathematical method*)**

b =

a =

Y = a + bX

Y = Variabel dependen yang menunjukkan jumlah biaya

a = Nialai kontan yang menunjukkan komponen biaya tetap

b = Slope garis trend yang menunjukkan komponen (tarif) biaya variabel

X= Independen variabel yang menunjukkan output atau kegiatan

Keempat metode ini dipergunakan untuk memisahkan unsur biaya tetap dan biaya variabel, dengan mempergunakan data dimasa lalu, semua metode tersebut diatas memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga bisa saja menggunakan tiga metode sekaligus suppaya saling melengkapi.

**(7)Kegunaan variabel budget:**

1. Menyajikan jumlah anggaran pengeluaran yang diseuaikan dengan aktivitas sesungguhnta dibandingkan dengan pengeluaran sesungguhnya
2. Mempermudah penyusunan anggaran biaya departemental untuk dimasukkan kedalam profit plan
3. Menetapkan tingkat biaya bagi manajer pusat pertanggungjawaban selama profit plan

**(8)Metode penyajian variabel Budget:**

Anggaran variabel yang disusun untuk periode yang akan datang dapat disajikan dalam beberapa bentuk, yaitu anggaran variabel dalam bentuk formula, bentuk tabel dan bentuk grafik. Dalam setiap anggaran yang disajikan akan menunjukkan bagian atau departemen mana yang menyusun anggaran variabel tersebut dan dasar aktivitas apa yang digunakan. Bagian produksi menyusun anggaran variabel dengan dasar aktivitas unit produksi, bagian pemasaran menyusun anggaran variabel dengan dasar aktivitas unit penjualan, bagian penyediaan tenaga listrik menyusun anggaran variabel dengan dasar aktivitas KWH, bagian pemeliharaan menyusun anggaran variabel atas dasar aktivitas JKL dan lain sebagainya. Selain dasar aktivitas yang digunakan, penyusunan anggaran variabel harus didasarkan pada *relevant range* tertentu. *Relevant range* merupakan interval batas berlakunya anggaran variabel tersebut.

Misalnya anggaran variabel departemen produksi disusun dengan relevant range : 5.000 – 6.000 unit, maka anggaran biaya produksi yang disusun didasarkan pada produksi terendah sebesar 5.000 unit dan produksi tertinggi sebesar 6.000 unit. Sepanjang produksinya antara 5.000 unit sampai 6.000 unit anggaran biaya produksinya dapat ditentukan dengan anggaran variabel tersebut. Bila produksinya melebihi dari 6.000 unit atau kurang dari 5.000 unit, maka anggaran variabel tersebut harus disesuaikan lebih dahulu sebelum dipakai untuk menyusun anggaran.

1. **Bentuk Formula**

Anggaran variabel dalam bentuk formula merupakan anggaran variabel yang menunjukkan unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel pada setiap biaya yang direncanakan.

Berikut ini adalah contoh anggaran variabel yang disusun oleh bagian produksi PT ABC pada tahun 2007 dengan relevan range 5.000 – 6.000 unit.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Biaya | Sifat Biaya | Biaya Tetap  Per Tahun | Biaya Variabel  Per Unit |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7. | Material  TKL  Depresiasi  Bahan Penolong  Gaji Pegawai  Biaya Pemeliharaan  Biaya lain-lain | V  V  T  V  T  SV  SV | -  -  3.000.000  -  1.500.000  1.200.000  1.800.000 | 5.000  2.500  -  500  -  300  1.700 |
|  | Jumlah |  | 7.500.000 | 10.000 |

Dalam anggaran variabel tersebut biaya produksi tahun 2007 diperkirakan sebagai berikut :

* + Biaya tetap per tahun sebesar Rp 7.500,00
  + Biaya variabel per unit sebesar Rp 10.000,00
  + Bila produksi tahun 2002 sebesar 5.000 unit maka biaya produksinya sebesar:

Y = 7.500.000 + 10.000 (5.000)

= 57.500.000

1. **Bentuk Tabel**

Anggaran variabel dalam bentuk tabel merupakan anggaran yang menyajikan anggaran biaya pada berbagai tingkat aktivitas pada *relevant range* tertentu. Berbeda dengan bentuk formula, dalam bentuk tabel setiap biaya disajikan secara total, tanpa menunjukkan unsur biaya tetap dan biaya variabelnya.

Untuk memberikan gambaran bagaimana menyusun anggaran variabel dalam, bentuk tabel kita akan gunakan contoh di depan. Misalnya anggaran produksi tahun 2007 disusun pada alternatif 5.000 unit, 5.200 unit, 5.400 unit, 5.600 unit, 5.800 unit dan 6.000 unit.

Dalam tabel di atas terlihat bahwa setiap jenis biaya tersaji total pada tingkat produksi tertentu, misalnya pada tingkat produksi 5.000 unit masing-masing biaya dihitung sebagai berikut :

Material : 5.000 x Rp 5.000,00 = Rp 25.000.000,00

TKL : 5.000 x Rp 2.500,00 = Rp 12.500.000,00

Depresiasi : = Rp 3.000.000,00

Bahan penolong : 5.000 x Rp 500,00 = Rp 2.500.000,00

Gaji pegawai : = Rp 1.500.000,00

Biaya pemeliharaan : 1.200.000 + 300 (5.000) = Rp 2.700.000,00

Biaya lain-lain : 1.800.000 + 1.700 (5.000) = Rp 10.300.000,00 +

= Rp 57.500.000,00

1. **Bentuk Grafik**

Dalam bentuk grafik anggaran variabel akan disajikan dalam grafik dua sumbu, sumbu vertikal dan sumbu horizontal. Sumbu vertikal menunjukkan biaya dan sumbu horizontal menunjukkan aktivitas. Dari bentuk formula dan tabel telah diketahui biaya tetap per tahun sebesar Rp 7.500,000,00 dan biaya produksi total pada tingkat produksi 5.000 unit sebesar Rp 57.500.000,00 tingkat produksi 5.200 unit sebesar Rp 59.500.000,00 dan seterusnya.

Anggaran Variabel Tahun 2007

Relevan Range 5.000 – 6.000 Unit

Biaya

Biaya Total

67.500.000

65.500.000

63.500.000

61.500.000

59.500.000

57.500.000

7.500.000 Biaya Tetap

0 Produksi

5.000 5.200 5.400 5.600 5.800 6.000

**(9)contoh 1**

Berikut ini biaya yang telah dikeluarkan selama semester 2 tahun 2015

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bulan | Produksi (unit) | Biaya pemeliharaan (Rp) |
| Januari | 1.000 | 1.000.000 |
| Pebruari | 1.500 | 1.350.000 |
| Maret | 1.200 | 1.120.000 |
| April | 1.650 | 1.600.000 |
| Mei | 1.550 | 1.425.000 |
| Juni | 2.000 | 1.900.000 |

Diminta :

1. Menentukan berapa unsur biaya tetap dan biaya variabel dari biaya pemeliharaan tersebut dengan metode titik tertinggi dan terendah.
2. Berapa biaya pemeliharaan semester I tahun 2007 bila anggaran produksi sebesar 6.000 unit.

**(10)**Jawab :

1. Menentukan besarnya unsur biaya tetap dan biaya variabel dari sebuah biaya semivariabel :

Biaya variabel per unit

= 

= 

Besarnya biaya tetap ditentukan sebagai berikut :

Biaya pemeliharaan pada produksi 1.000 unit = Rp 1.000.000,00

Biaya variabel = 1.000 x 900 = Rp 900.000,00

Biaya tetap = Rp 100.000,00

atau

Biaya pemeliharaan pada produksi 2.000 unit = Rp 1.900.000,00

Biaya variabel = 2.000 x 900 = Rp 1.800.000,00

Biaya tetap = Rp 100.000,00

Sehingga formula biaya pemeliharaan tersebut adalah :

Y = 100.000 + 900X

1. Besarnya biaya pemeliharaan pada semester I tahun 2007 bila produksi sebesar 6.000 unit.

Y = 100.000 (6) + 900 (6.000) = Rp 1.140.000

Catatan:

Biaya tetap dikalikan 6 karena untuk 6 bulan (1 semester)

**Contoh 2.**

Biaya produksi pada bulan Pebruari 2007 sebesar Rp 2.500.000,00 pada waktu itu produksi mencapai 1.000 unit. Karena suatu hal pada bulan Maret 2007 perusahaan tidak berproduksi, tetapi tetap ada pengeluaran sebesar Rp 500.000,00. Pada bulan April 2007 rencananya akan memproduksi sebesar 1.250 unit. Berapa besarnya biaya produksi pada bulan April 2007 ?

Jawab:

Biaya produksi untuk 1.000 unit = Rp 2.500.000,00

Biaya produksi untuk 0 unit = Rp 500.000,00

Biaya variabel : 1.000 unit = Rp 2.000.000,00

Biaya variabel/unit = 

Sehingga formula biaya tersebut adalah :

Y = 500.000 + 2.000 (1.250) = Rp 3.000.000,00

Penjelasan :

Biaya yang tetap dikeluarkan walaupun perusahaan tidak memproduksi (produksi nol unit) merupakan biaya tetap, yaitu sebesar Rp 5.000.000,00 per bulan.

Besarnya biaya produksi bulan September 2001 bila produksi 1.250 unit =

Y = 500.000 + 2.000 (1.250) = Rp 3.000.000,00

**Contoh 3**

Data berikut ini adalah perkiraan penjualan pada tahun 2007 untuk tingkat penjualan 10000 sebulan (minimum) dan 30.000(maksimum)

Biaya penjualan pada berbagai tingkat penjualan:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jenis biaya | 10.000 unit | 20.000 unit | 30.000 unit |
| Gaji salesman | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Bonus penjualan | 1.000.000 | 2.000.000 | 3.000.000 |
| Biaya lain-lain | 1.000.000 | 1.500.000 | 2.000.000 |

Perusahaan menggunakan salesman 10 orang , dari data diatas

1. Identifikasilah biaya tersebut termasuk biaya tetap, variabel atau semi variabel
2. Buatlah variabel budget untuk biaya penjualan dalam bentuk formula
3. Berapakah biaya penjualan untuk bulan Juni dengan rencana penjualan sebesar 25.000 unit , dan berapakah biaya masing-masing
4. Berapakah biaya penjualan setahhun jika target penjualan tahun 2007, 300.000 unit
5. Pendapatan rata-rata salesman per orang untuk bulan Juni, Jika salesman memperoleh gaji dan bonus

Jawaban:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jenis biaya | BT | BV/unit | Keterangan |
| Gaji salesman | 1.000.000 |  | BT |
| Bonus penjualan |  | 100 | BV |
| Biaya lain-lain\* | 500.000 | 50 | BSV |
| JUMLAH | 1.500.000 | 150 |  |

\* Biaya lain-lain termasuk dalam biaya semi variable, sehingga harus dipisahkan dulu biaya tetap dan biaya variabelnya, misalnya menggunakan titik tertinggi dan terendah

Biaya lain-lain

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Biaya (budget) | Tingkat kegiatan(unit) |
| Titik tertinggi | 2.000.000 | 30.000 |
| Titik terendah | 1.000.000 | 10.000 |
| Selisih | 1.000.000 | 20.000 |

Biaya variabel = = Rp 50/ unit

* + - * 1. Biaya tetap

Total biaya pada 30.000 unit = 2.000.000

Biaya variabel 50 x 30.000 = 1.500.000

Biaya tetap = 500.000

1. Biaya penjualan bulan Juni

1.500.000 + 150 x 25000 = 5.250.000

Biaya gaji 1.000.000

Bonus penjualan 25.000 x 100 = 2.500.000

Biaya lain-lain (tetap) 500.000

(variabel) 25.000 x 50 = 1.250.000 +

Total 5.250.000

c. Biaya penjualan tahun 2007

1.500.000 (12) + 150 (300.000) = 63.000.000

1. Pendapatan salesman

Gaji 1.000.000

Bonus penjualan 100 x 25.000 2.500.000

Total 3.500.000

Total pendapatan/jumlah salesman = 3.500.000/10 = 350.000 per orang

**Contoh 4**

Anggaran biaya pemasaran PT ABC terdiri dari beberapa jenis biaya sebagai berikut:

1. Biaya untuk promosi dengan memasang iklan diharian Gempita 2 (dua) kali setiap bulan dengan ukuran 15 cm x 4 kolom, tarif pemasangan iklan diharian tersebut; Rp 8000 per mm/kolom
2. Biaya salesman setiap bulannya terdiri dari :

Gaji untuk 10 orang besarnya Rp 150.000 per orang. Setiap salesman diberi komisi sebesar Rp 25.000 untuk setiap unit produk yang laku dijual

1. Biaya angkut barang dari pabrik ketempat pembeli rata-rata Rp 5.000 setiap unit
2. Biaya lain-lainnya tampak pada gambar diagram dibawah ini:

Biaya (juataan Rp)



diminta:

1. Susunlah variabel budget pemasaran keseluruhan dalam bentuk rumus Y = a + b X
2. Menghitung anggaran biaya pemasaran bulan April 2007 bila jumlah produk yang akan terjual 1600 unit
3. Berapa masing-masing jenis biaya pemasaran tersebut pada bulan April 2007

Jawab:

|  |  |
| --- | --- |
| Biaya promosi 150 x 4 x 2 x 8000 | 9.600.000 |
| Biaya salesman tetap | 1.500.000 |
| variabel | 25.000 |
| Biaya angkut variabel | 5.000 |
| Biaya lain-lain tetap | 10.000.000 |
| variabel | 10.000 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Unit | Kegiatan |
| Titik tertinggi | 3.000 | 40.000.000 |
| Titik terendah | 1.000 | 20.000.000 |
| Selisih | 2.000 | 20.000.000 |

Biaya variabel per unit = 10.000

Total biaya pada 3000 unit 40.000.000

biaya variabel pada 3000 unit = 10.000 x 3000 30.000.000 -

Biaya tetap 10.000.000

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jenis Biaya | Biaya Variabel | Biaya Tetap |
| Biaya promosi |  | 9.600.000 |
| Biaya salesman | 25.000 | 1.500.000 |
| Biaya angkut | 5.000 | - |
| Biaya lain-lain | 10.000 | 1.000.000 |
|  | 40.000 | 12.100.000 |

Y = 12.100.000 + 40.000X

Anggaran biaya pemasaran bulan April 2007 bila jumlah produk yang terjual 1600 unit:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jenis Biaya | Biaya Variabel | Biaya Tetap | Biaya Total |
| Biaya promosi | - | 9.600.000 | 9.600.000 |
| Biaya salesman | 25.000 x 1600 | 1.500.000 | 41.500.000 |
| Biaya angkut | 5.000 x 1600 | - | 8.000.000 |
| Biaya lain-lain | 10.000 x 1600 | 10.000.000 | 17.000.000 |
|  |  |  | 76.100.000 |

**Contoh 5**

Perusahaan ABC akan menyusun anggaran rugi laba untuk tahun 2007, berikut ini ada data yang tersedia untuk membuat proyeksi rugi laba perusahaan

1. Anggaran produksi telah ditetapkan 21.000 unit
2. Standar pemakaian bahan baku setiap unit barang jadi adalah 4 kg , harga beli bahan baku per kg Rp 250
3. Standar penggunaan jam kerja untuk satu unit barang jadi 1,5 JKL, tarif perjam TKL Rp 400
4. BOP terdiri dari biaya tetap, biaya variabel maupun biaya semivariabel, dan dari pengalaman tahun 1999 yang lalu , dodapatkan data sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jenis biaya | 15.000 unit | 20.000 unit | 30.000 unit |
| Bahan penolong | 2.625.000 | 3.000.000 | 3.375.000 |
| Biaya TKTL | 1.750.000 | 1.750.000 | 1.750.000 |
| Biaya reparasi | 1.125.000 | 1.125.000 | 1.125.000 |
| Penyusutan | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 |

1. Biaya penjualan ditaksir Rp 2.100.000
2. Biaya administrasi dan umum Rp 1.700.000
3. Harga jual ditetapkan Rp 2500
4. Pajak rata-rata 25%

Diminta anggaran biaya variabel untuk BOP dalam bentuk formula

Proyeksi rugi laba tahun 2007 bila pola produksi yang ditetapkan bergelombang

**Jawab:**

1. Membuat anggaran biaya variabel

Bahan penolong

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Produksi | Biaya |
| Titik tertinggi | 25.000 | 3.375.000 |
| Titik terendah | 15.000 | 2.625.000 |
| Selisih | 10.000 | 750.000 |

Biaya variabel / unit = 7.500.000 / 10.000 = Rp 75

Total biaya pada 25.000 unit Rp 3.375.000

Biaya variabel pada 25.000 x 75 Rp 1.875.000 -

Biaya tetap Rp 1.500.000

Biaya reparasi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Produksi | Biaya |
| Titik tertinggi | 25.000 | 1.375.000 |
| Titik terendah | 15.000 | 1.125.000 |
| Selisih | 10.000 | 250.000 |

Biaya variabel / unit = 250.000 / 10.000 = Rp 25

Total biaya pada 25.000 unit Rp 1.375.000

Biaya variabel pada 25.000 x 75 Rp 625.000 -

Biaya tetap Rp 750.000

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Biaya tetap | Biaya variabel |
| Biaya bahan penolong | 1.500.000 | 75 |
| Biaya TKTL | 1.750.000 | - |
| Biaya reparasi | 750.000 | 25 |
| Penyusutan | 1.000.000 | - |
| JUMLAH | 5.000.000 | 100 |

Y = 5.000.000 + 100 X

1. Membuat proyeksi rugi laba

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penjualan 21.000 x Rp 2500 |  | 52.500.000 |
| Harga pokok penjualan |  |  |
| Biaya Bahan Baku 21.000 x 4 x 250 | 21.000.000 |  |
| Biaya TKL 21.000 x 1,5 x 400 | 12.600.000 |  |
| BOP tetap | 5.000.000 |  |
| BOP variabel 21.000 x 100 | 2.100.000 |  |
|  |  | 40.700.000 |
| Laba kotor |  | 11.800.000 |
| Biaya operasi |  |  |
| Biaya penjualan | 2.100.000 |  |
| Biaya administrasi umum | 1.700.000 |  |
|  |  | 3.800.000 |
| Laba sebelum pajak |  | 8.000.000 |
| Pajak |  | 2.000.000 |
| Laba setelah pajak |  | 6.000.000 |

**Rangkuman**

Anggaran variabel ialah anggaran yang merencanakan tingkat perubahan (tingkat variabilitas) biaya, terutama biaya-biaya tidak langsung, sehubungan dengan perubahan aktivitas perusahaan dari waktu ke waktu delama periode yang akan dating. Klasifikasi biaya berdasarkan konsep variabilitas biaya meliputi biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel.

Metode penentuan variabilitas biaya yaitu metode biaya berjaga (stand by cost method), metode taksiran langsung (Direct Estimate Method), metode titik tertinggi titik terendah (high and low Point method), metode korelasi (correlation Method), metode grafik ( Graph Method), metode matematik (Mathematical Method). Penyajian budget variabel dalam bentuk formula, tabel dan grafik

**LATIHAN**

Soal

Berikut ini kutipan dari catatan pembukuan PT ABC pada tahun 2006 yang lalu khususnya yang berhubungan dengan pemakaian biaya pemeliharaan mesin pabrik

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Bulan | unit produksi (unit) | Biaya (Rp) |
| Januari | 3.200 | 610.000 |
| Februari | 2.800 | 570.000 |
| Maret | 4.400 | 730.000 |
| April | 3.700 | 660.000 |
| Mei | 5.200 | 810.000 |
| Juni | 4.000 | 690.000 |
| Juli | 3.300 | 620.000 |
| Agustus | 5.100 | 800.000 |
| September | 4.700 | 760.000 |
| Oktober | 4.100 | 700.000 |
| Nopember | 3.800 | 670.000 |
| Desember | 4.500 | 740.000 |

1. Hitunglah biaya tetap dan biaya variabel untuk biaya pemeliharaan dengan metode titik tertinggi dan terendah
2. Buatlah variabel budget dalam bentuk:

* Formula
* Tabel untuk jumlah produksi 3.000, 4.000 dan 5.000 unit
* Grafik

**Daftar Pustaka**

Any Agus Kana, 1990, *Anggaran Perusahaan*, AK Group. Yogyakarta

Gunawan Adisapupro, Marwan Asri, 1997, *Anggaran Perusahaan* buku 2, BPFE Yogyakarta

Indriyo G, Mohamad N, 2003, *Anggaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta

M Munandar, 2001, *Budgeting*, BPFE, Yogyakarta

Y Supriyanto, 1994, *Anggaran perusahaan, perencanaan dan pengendalian laba*, STIE YKPN Yogyakarta

1. Adisaputro Gunawan : Anggaran Perusahaan : Prinsip Mekanisme dan Teknik Penyusunannya : BPFE Yogyakarta : Universitas Gajah Mada : Yogyakarta 1979.
2. Adisaputro Gunawan : Anggaran Perusahaan : Latihan Pemecahan Persoalan : BPFE Univesitas Gajah Mada : Yogyakarta 1980.
3. Munandar M : Budgeting : Perencaan Kerja Pengkoordinasian kerja dan Pengawasan Kerja : BPFE Universitas Gajah Mada : Yogyakarta1985
4. Nafarin : Penganggarn Perusahaan : Salemba Empat : Jakarta 2007